

# LAPORAN TRACER STUDY

LULUSAN 2019



Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Jl. Veteran No. 53 A Lamongan

2021

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *tracer study* alumni 2019 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas

Islam Lamongan disahkan oleh:

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Moh. Ah. Subhan Z. A, SHI.,MEI  
NIDN: 0722078504

Pengelola Tracer Study  
Prodi Ekonomi Syariah



Akmalur Rijal, SEL., M.SEI  
NIDN: 0724039105

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Victor Imaduddin Ahmad, S.Th.I.,M.Ag  
NIDN: 0723068104

## **Kata Pengantar**

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Keberadaan Pusat Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan. Divisi *Tracer Study* merupakan unit kerja yang berada di bawah Pusat Karir. Fungsi . Divisi *Tracer Study* selain bertugas memberikan bekal kepada lulusan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat, juga melakukan *tracer study*. Hasil *tracer study* ini akan berguna untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan *tracer study* juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya yang juga merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Lamongan, 20 Maret 2021

Penyusun.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Tujuan Tracer Study .....	6
1.3 Manfaat Tracer Study .....	6
<b>BAB II METODE TRACER STUDY .....</b>	<b>8</b>
2.1 Waktu Pelaksanaan .....	8
2.2 Populasi dan Sampel .....	9
2.3 Teknik Sampling .....	10
2.4 Jenis dan Sumber Data .....	10
2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	11
2.6 Tahapan Tracer Study .....	12
<b>BAB III PENYAJIAN DATA ANALISIS TRACER STUDY .....</b>	<b>14</b>
3.1 Hasil Survey.....	14
3.2 Profil Alumni .....	15
3.3 Sumber Pembiayaan Waktu Kuliah .....	15
3.4 Informasi Mencari Pekerjaan.....	16
3.5 Transisi Ke Dunia Kerja.....	17
3.5.1 Waktu Tunggu Lulusan .....	17

3.5.2 Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan.....	18
3.6 Kinerja Lulusan.....	18
3.6.1 Keadaan Alumni Saat Ini.....	18
3.6.2 Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja .....	19
3.6.3 Tingkat/Ukuran Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja .....	20
3.6.4 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Saat ini .....	20
3.6.5 Pendapatan Setiap Bulan dari Pekerjaan Utama .....	21
3.7 Pengaruh Pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi Terhadap Pekerjaan .....	22
3.8 Kompetensi yang dikuasai Alumni Saat Lulus Kompetensi Yang Diperlukan Dalam Pekerjaan.....	23
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>52</b>
4.1 Simpulan.....	52
4.2 Rekomendasi.....	52
4.3 Tindak Lanjut.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga Pendidikan Tinggi. Universitas Islam Lamongan melaksanakan *tracer study* sejak tahun 2005, namun kegiatan ini masih dilaksanakan oleh masing-masing fakultas sehingga belum bisa mencapai indikator keberhasilan.

Kegiatan tracer study yang dilaksanakan oleh Divisi Tracer Study yang berada di bawah kendali UPT Pusat Karir. Hasil studi yang dilakukan setiap tahun akan dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Wakil Rektor I dan III untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum dan kemahasiswaan. Selain itu, hasil studi yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi reakreditasi yang akan mendukung masing – masing Program Studi (Prodi) yang ada di Universitas Islam Lamongan.

## 1.2. Tujuan Tracer Study

Tracer study bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai bahan evaluasi guna perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan perguruan tinggi.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb*).
3. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional.
4. Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development (HRD)* perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri.
5. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pengerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
6. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

## 1.3. Manfaat Tracer Study

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan

informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan / match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertical (antar berbagai level/strata pendidikan). Berikut manfaat dari pelaksanaan tracer study :

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan jurusan dan angkatan.
2. Sebagai informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi.
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi.
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
6. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi nasional dan internasional.
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.



**BAB II**  
**METODE TRACER STUDY**

**2.1 Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan secara rutin setiap tahun yang dimulai dengan rincian tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Rundown Pelaksanaan Tracer Study

<b>NO</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>KEGIATAN</b>
1.	Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study	OKTOBER	1. Rapat Pelaksanaan Tracer 2. Usulan Item Kuisisioner oleh Wakil Dekan
2	Pengembangan Instrumen	NOVEMBER	1. Penyusunan Item Kuisisioner 2. Penentuan Teknis Pelaksanaan Survey 3. Publish Kuisisioner
3	Surat Edaran Rektor Tentang Pelaksanaan Tracer	Minggu ke - 4 bulan NOVEMBER	Edaran Rektor
4	Pengumpulan Data	DESEMBER	a. Menentukan

			responden. b. Pengumuman pelaksanaan tracer ke alumni
5	Pengisian Tracer Study Lulusan	DESEMBER - FEBRUARI	
6	Rekapitulasi Data	MARET	Rekapitulasi data dari Masing – Masing Program Studi
7	Penyusunan laporan <i>tracer study</i> lulusan 2019	MARET	Pembuatan laporan <i>tracer study</i> masing-masing program studi
8	Penyusunan laporan <i>tracer study</i> lulusan 2019 tingkat Universitas	APRIL	Pembuatan laporan <i>tracer study</i> Universitas
9	Pelaporan Tracer Study	MEI	Pelaporan ke Ristekdikti dan LPM

## 2.2 Populasi dan Sampel

Tracer study dilakukan secara sensus terhadap alumni program studi S1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Lamongan yang lulus pada tahun 2019. Jumlah populasi yang menjadi responden adalah sejumlah 47 alumni.

### **2.3 Teknik Sampling**

Pelaporan ini menggunakan Probability Sampling atau random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel yang representative. Type probability sampling yang digunakan adalah simpel random sampling atau sampel acak sederhana.

### **2.4 Jenis dan Sumber Data**

Data yang diambil adalah data primer langsung dari responden yang meliputi :

1. Identitas Responden (Mahasiswa)
  - a. NIM
  - b. Kode PT
  - c. Tahun Lulus
  - d. Kode Prodi
  - e. Nama
  - f. Nomor Telpon
  - g. Alamat Email
2. Transisi ke Dunia Kerja
  - a. Masa Mencari Kerja
  - b. Sumber Informasi Mencari Dan Mendapatkan Kerja
  - c. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama
  - d. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Dilamar Alumni

- e. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Merespon Lamaran Alumni
3. Keadaan Alumni Saat Ini
- a. Apakah alumni sudah bekerja saat ini.
  - b. Situasi alumni.
  - c. Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir.
4. Pekerjaan dan kompetisi
- a. Jenis instansi tempat kerja.
  - b. Spesifikasi / bidang tempat kerja.
  - c. Pendapatan perbulan.
  - d. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda.
  - e. Tingkat Pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan alumni saat ini.
  - f. Alasan alumni mengambil pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan pendidikan.
  - g. Kompetensi yang dikuasai alumni dan yang kontribusi perguruan tinggi.

## **2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data hasil survey dilakukan dengan pengisian kuesioner online oleh para responden. Aplikasi yang dipakai adalah *Form Google Docs* yang tautannya ditampilkan di *website* Pusat Akrir, yaitu [www.pusatkarir.unisla.ac.id](http://www.pusatkarir.unisla.ac.id). Tautan/link tersebut ditampilkan dalam bentuk

ikon gambar sehingga mudah diakses dan disosialisasikan. Alumni yang telah diemail namun belum mengisi kuesioner diingatkan kembali dengan pengiriman SMS, apabila setelah 3 kali dikirim SMS, namun belum ada respon, mereka dihubungi melalui telepon oleh surveyor dan diminta untuk mengakses kuesioner tracer study. Kemajuan pengisian dipantau oleh para surveyor.

## **2.6 Tahapan Tracer Study**

Kegiatan tracer study dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan terdiri dari :
  - a. Menyiapkan data populasi sebagai calon responden
  - b. Data kontak alumni, bisa diperoleh dari SISFO Universitas Islam Lamongan dan data dari kuisisioner kepuasan mahasiswa.
  - c. Surat Edaran dari Rektor tentang pelaksanaan *Tracer Study*
  - d. Draft kuisisioner yang disesuaikan dengan kuisisioner online DIKTI
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Sosialisasi yaitu publikasi informasi melalui website, email blast, *sms gateway*, sosial media dan telepon.
  - b. Survey dimulai yaitu pengisian kuisisioner oleh alumni
  - c. Peningkat (1-4 ) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan kembali kepada alumni untuk mengisi kuisisioner jika belum

melakukan pengisian kuesioner, pengingat ini dilakukan sampai dengan 4 kali.

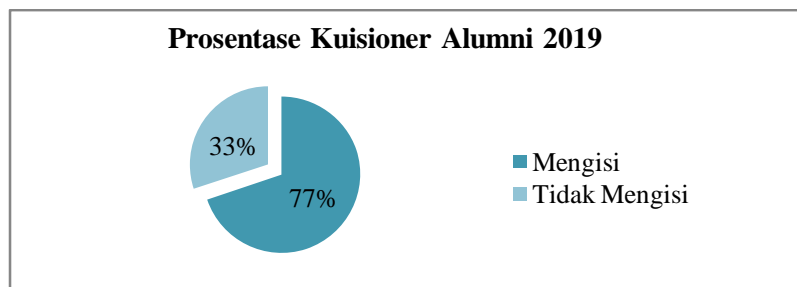
- d. *Survey* ditutup yaitu batas waktu pengisian kuesioner telah selesai.

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA ANALISIS TRACER STUDY

##### 3.1 Hasil Survey

Pelaksanaan kegiatan tracer study diperoleh data primer sebagai berikut :



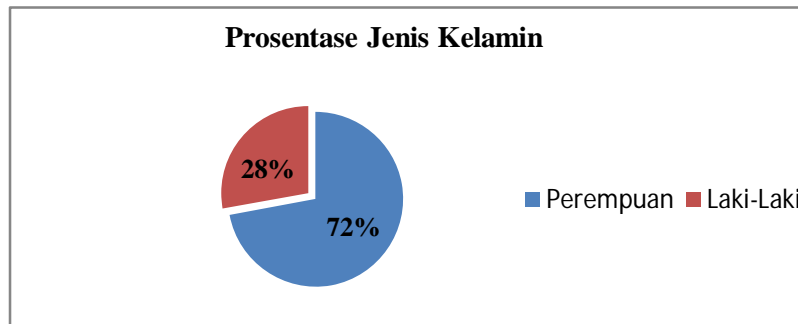
Gambar 3.1 Grafik Prosentase Alumni 2019

Dari total populasi target survey yaitu alumni lulusan tahun 2019 sebanyak 44 mahasiswa dan yang mengisi kuisisioner tracer study sebanyak 36 mahasiswa. Maka diperoleh prosentase sebesar 77 % yang mengisi dan 33% yang tidak mengisi. Jumlah alumni yang tidak mengisi kuisisioner dan dinyatakan valid sebesar 37 % hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Nomor Telepon, alamat email responden ada beberapa yang tidak valid.
2. Banyaknya pertanyaan dalam kuisisioner yang harus dijawab sehingga membuat keengganan alumni untuk mengisi.
3. Kurangnya sosialisasi mengenai kegiatan tracer study pada saat alumni masih berstatus mahasiswa.
4. Alumni sulit dihubungi saat jam kerja.
5. Kurangnya *awareness* alumni terhadap kegiatan tracer study.

### 3.2 Profil Alumni

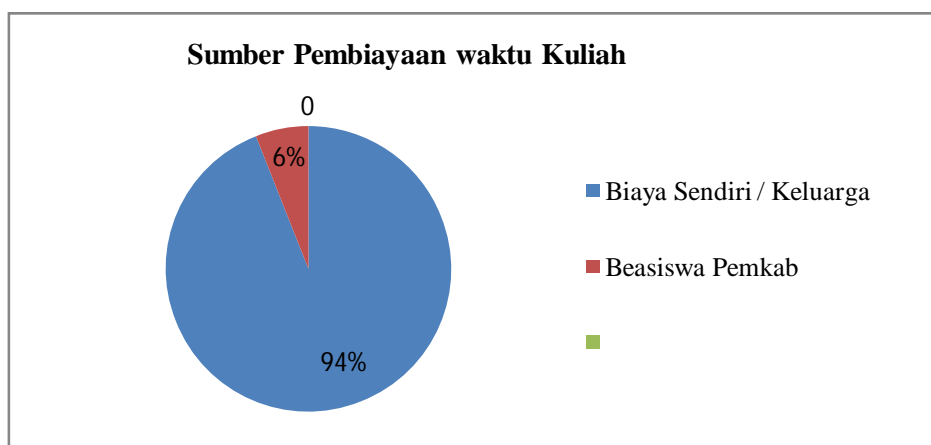
Prosentase alumni berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa alumni bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 28% sedangkan jumlah alumni perempuan sebanyak 72%.



Gambar 3.2 Grafik Prosentase Jenis Kelamin Alumni 2019

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Alumni perempuan lebih mendominasi dari pada alumni laki-laki di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Lamongan tahun angkatan 2015.

### 3.3 Sumber Pembiayaan

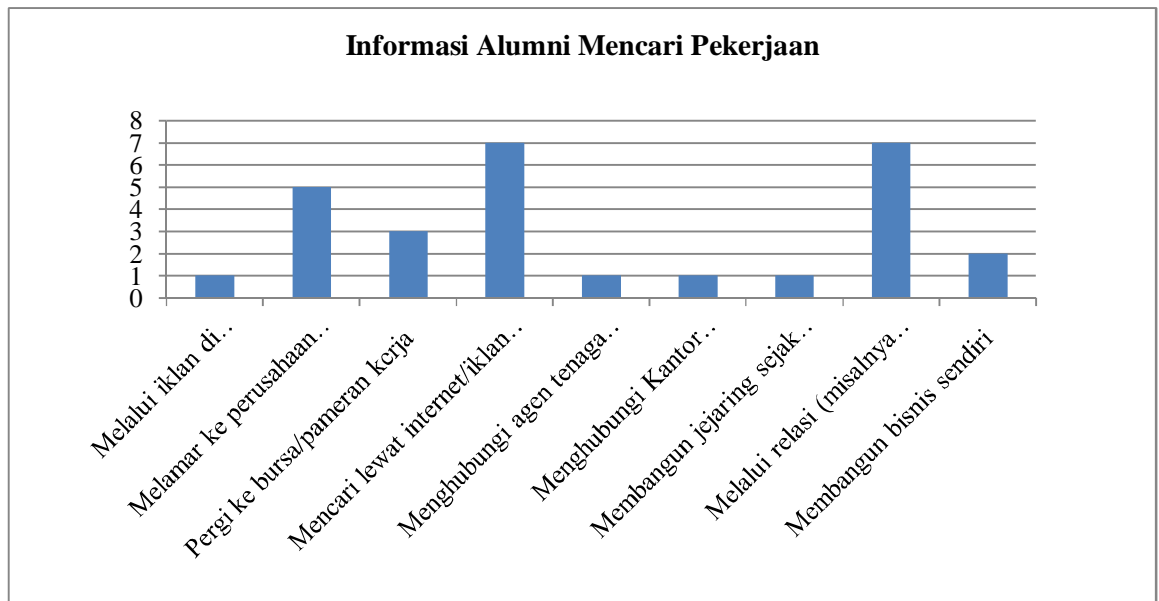


Gambar 3.3 Grafik Prosentase Sumber Pembiayaan Alumni saat Kuliah



Dari grafik diatas dapat dijabarkan bahwa 94% Alumni sumber pembiayaan waktu kuliah memakai biaya sendiri/dari keluarga, 6% dapat dari Beasiswa Pemkab.

### 3.4 Informasi Mencari Pekerjaan



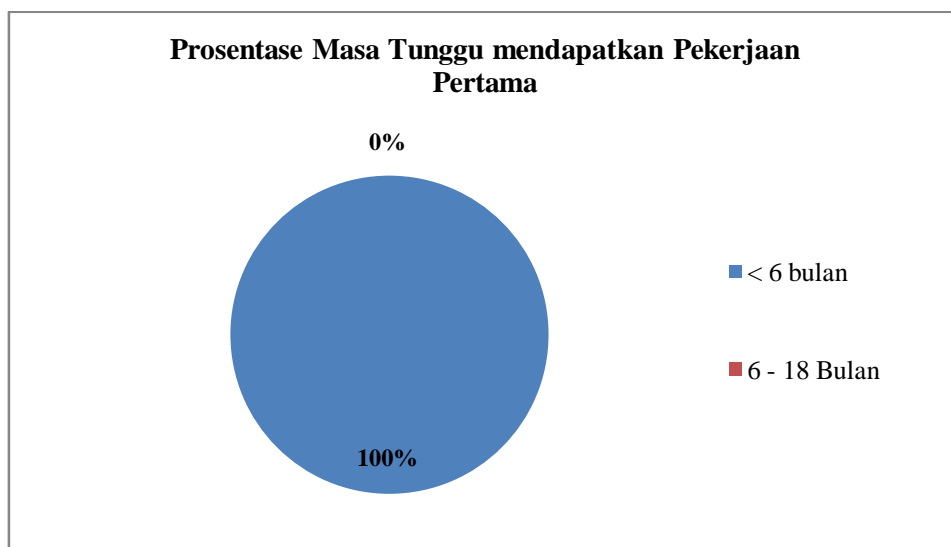
Gambar 3.4 Grafik Informasi Alumni mencari pekerjaan

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa angka tertinggi alumni mencari pekerjaan melalui relasi dan melalui media iklan online/internet, kemudian melalui bursa kerja/pameran kerja yang diselenggarakan instansi/universitas. Dan angka terendah alumni mencari informasi kerja adalah melalui koran, majalah atau brosur

### 3.5 Transisi Ke Dunia Kerja

#### 3.5.1 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

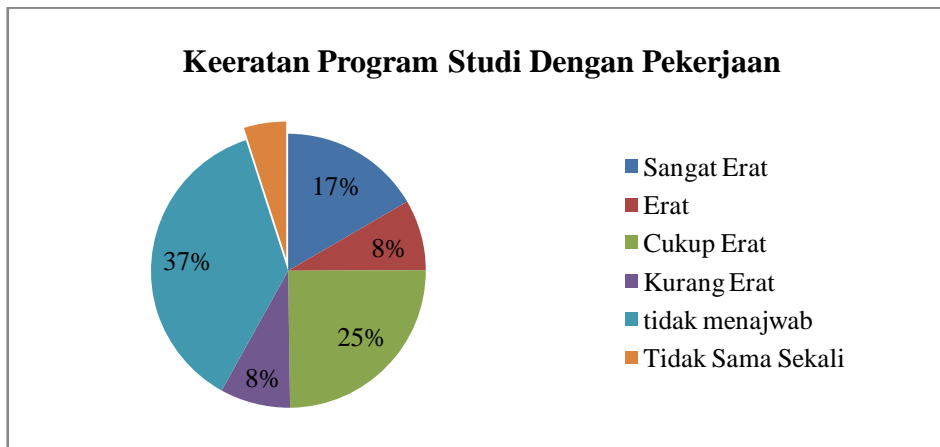
Alumni sebelum dan sesudah lulus kuliah mereka sudah memilih untuk bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Berikut prosentase yang dapat disimpulkan berdasarkan kuisisioner yang sudah disebarakan.



Gambar 3.5 Grafik Prosentase Masa mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dari grafik tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lulusan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Lamongan mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Dibuktikan dengan prosentase dimana sebanyak 100% alumni sudah mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.

### 3.5.2 Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan

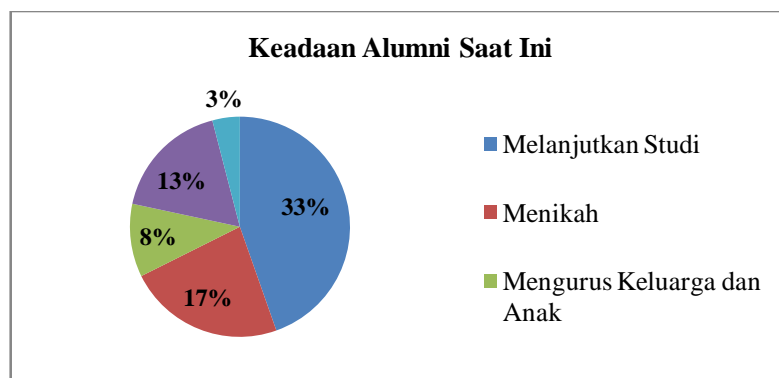


Gambar 3.6 Grafik Prosentase Keeratan Prodi dengan Pekerjaan

Sebanyak 17 % alumni menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui didunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat, sebanyak 8% menyatakan erat, dan 25% menyatakan Cukup Erat. Dari ketiga keeratan tersebut maka dapat disimpulkan sebanyak 73% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan bidang keilmuannya.

### 3.6 Kinerja Lulusan

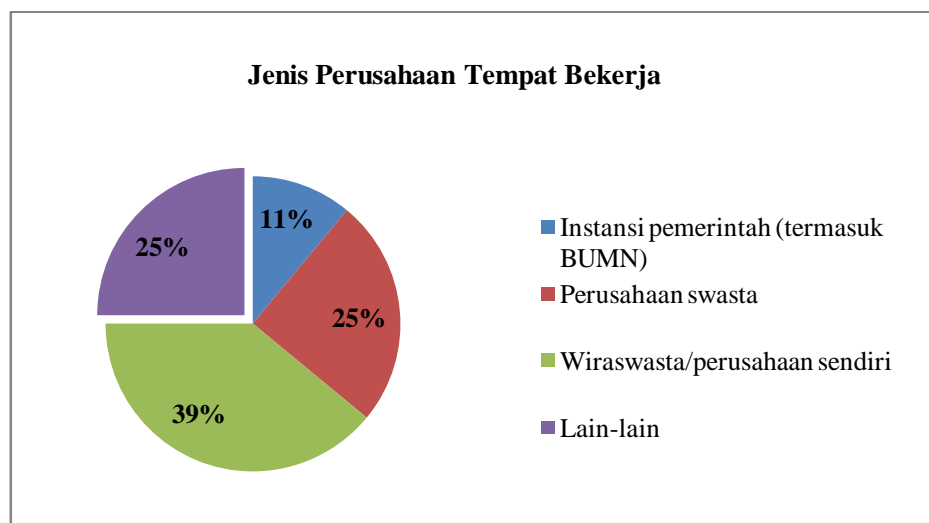
#### 3.6.1 Keadaan Alumni saat ini



Gambar 3.7 Grafik Prosentase Situasi Alumni Saat ini

Sebanyak 33 % alumni sedang melanjutkan studi dan 13% alumni sibuk dengan mencari pekerjaan, 17 % alumni memilih menikah. sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan alumni saat ini masih banyak yang sedang melanjutkan studi.

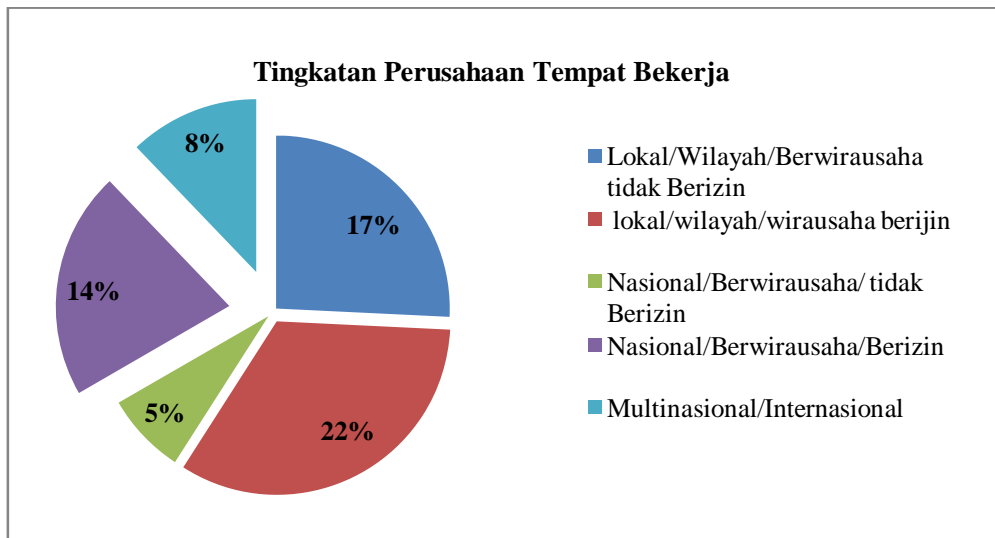
### 3.6.2 Jenis Perusahaan/instansi tempat bekerja



Gambar 3.8 Grafik Prosentase Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah wiraswasta/perusahaan sendiri sebesar 39%. Dalam hal ini alumni masuk dalam instansi pemerintah/BUMN sebesar 11%. Sedangkan prosentase alumni yang memilih jawaban lainnya sebanyak 25%.

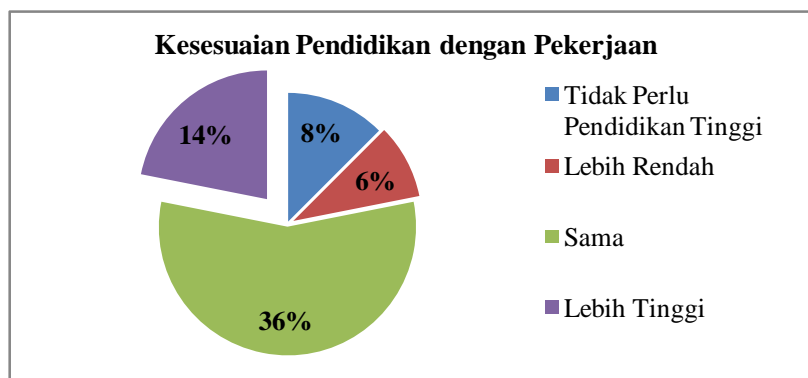
### 3.6.3 Tingkat/Ukuran Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja



Gambar 3.9 Grafik Prosentase Tingkatan Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkatan perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah perusahaan Lokal/wilayah/wirausaha berizin sebesar 22%. Dalam hal ini alumni masuk dalam instansi lokal yang tidak berizin sebesar 17% dan alumni yang masuk dalam perusahaan nasional berizin sebesar 14%. Alumni yang bekerja diperusahaan multinasional/inetrnasional sebesar 8%

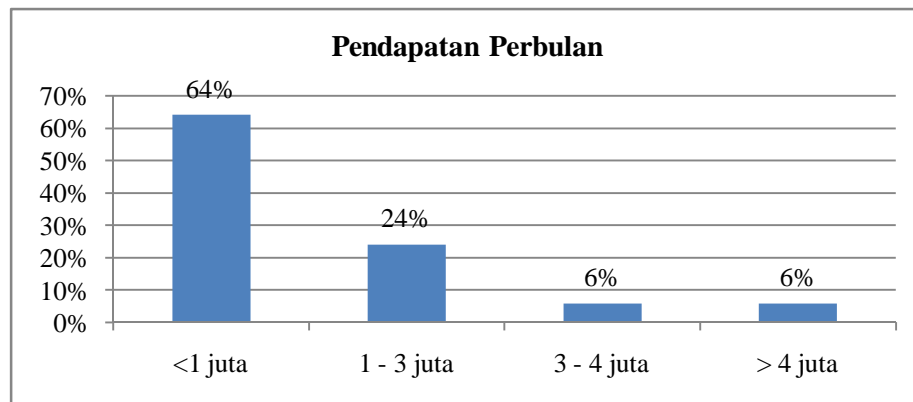
### 3.6.4 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Saat Ini



Gambar 3.10 Grafik Prosentase Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan

alumni yang menyatakan bahwa kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan yakni setingkat yang lebih tinggi dari pendidikan saat ini. 36% alumni mendapat pekerjaan yang membutuhkan pendidikan dengan tingkat yang sedang/sama, sebanyak 6% alumni yang mendapat pekerjaan setingkat yang lebih rendah dari pendidikan yang diperoleh saat ini, dan sisanya sebanyak 14% mendapat pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Jadi dapat di simpulkan bahwa kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni saat ini yakni setara dengan pendidikan yang mereka tempuh.

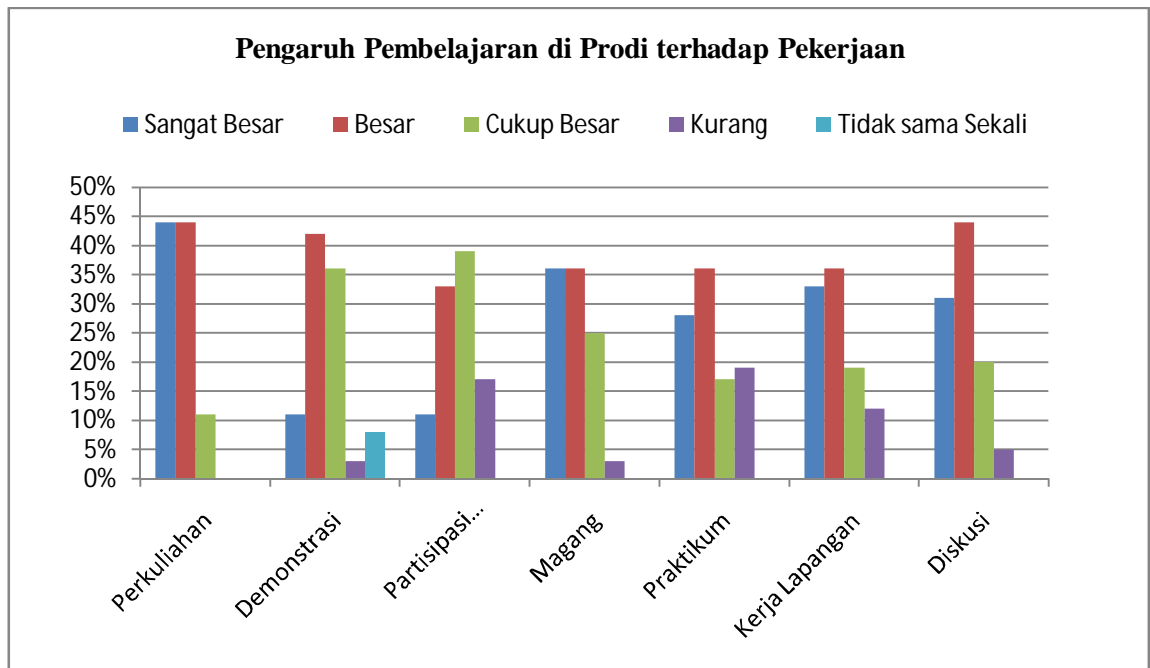
### 3.6.5 Pendapatan setiap Bulan dari Pekerjaan Utama



Gambar 3.11 Grafik Prosentase Pendapatan Perbulan

Rata-rata pendapatan yang diperoleh alumni sebesar kurang dari 1 juta sebanyak 64%, 1 – 3 juta sebanyak 24 %, 3 – 4 juta sebanyak 6 %, dan lebih dari 4 juta sebanyak 6 %. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pendapatan alumni lulusan 2019 Universitas Islam Lamongan sebesar 1 – 3 juta.

### 3.7 Pengaruh Pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Terhadap Pekerjaan

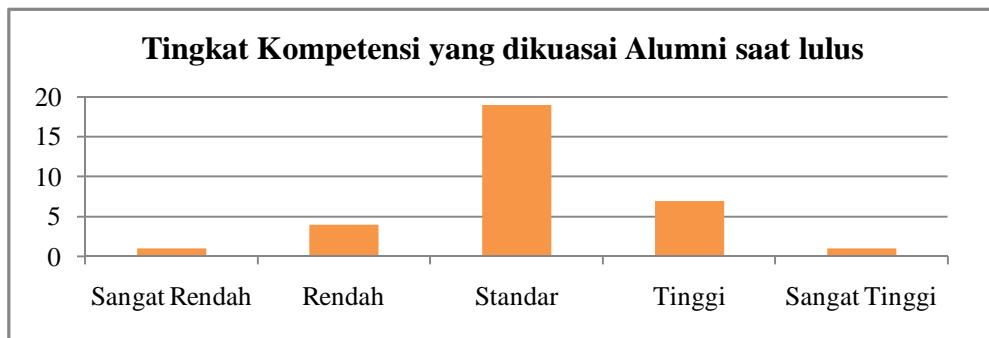


Gambar 3.12 Grafik Pengaruh Pembelajaran di Prodi terhadap pekerjaan

Pada gambar 3.12 diatas prosentase setiap pembelajaran memiliki prosentase yang berbeda-beda. Pada bidang perkuliahan memiliki pengaruh yang cukup signifikan yakni sebesar 88%, Demonstrasi prosentase terbesar yakni kurang berpengaruh sebesar 78%. Partisipasi proyek riset memiliki pengaruh sebesar 83%, magang prosentasi terbesar yakni memiliki pengaruh sebesar 97%, praktikum memiliki pengaruh sebesar 81%. Kerja lapangan memiliki pengaruh sebesar 88%, dan diskusi memiliki pengaruh sebesar 95 %.

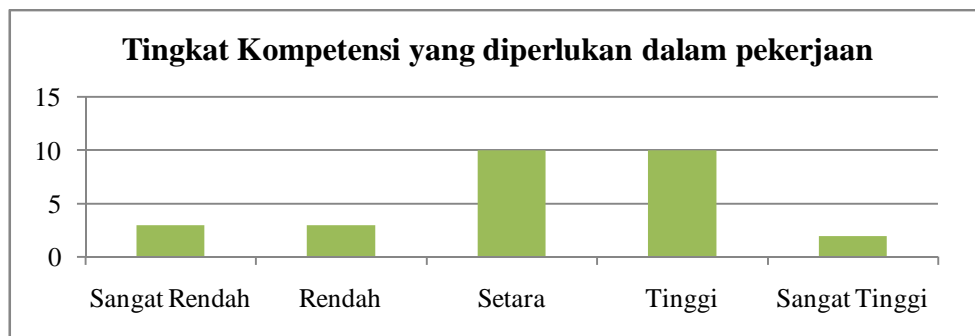
### 3.8 Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus dan Kompetensi yang diperlukan dalam Pekerjaan

#### 3.8.1 Pengetahuan dibidang Alumni



Gambar 3.13 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Grafik 3.13 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan yang dikuasai oleh alumni ketika lulus mumpuni dengan grafik yang terlihat lebih banyak di bagian kanan.

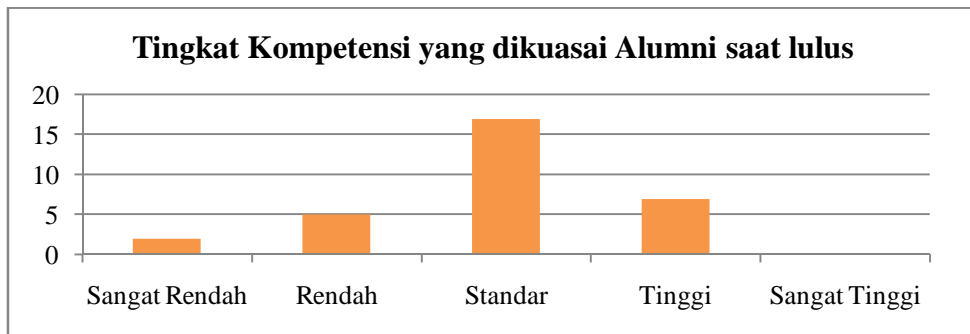


Gambar 3.14 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

Grafik 3.14 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi pengetahuan alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi pengetahuan yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

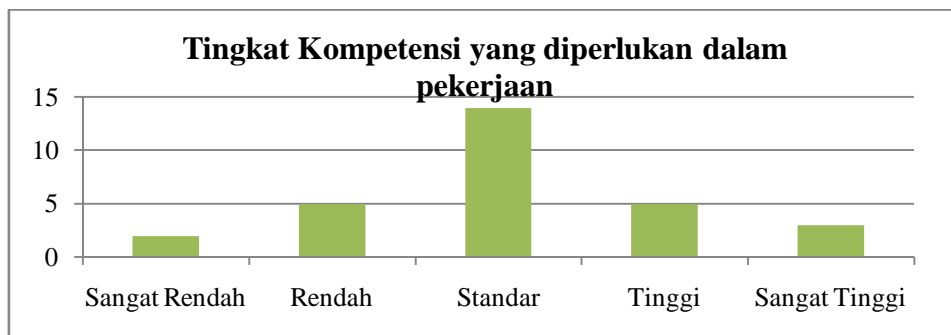


### 3.8.2 Pengetahuan diluar Bidang



Gambar 3.15 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

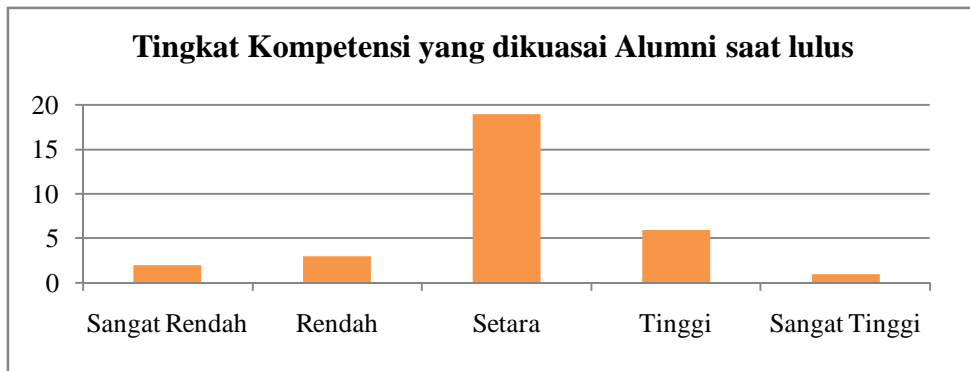
Grafik 3.15 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan alumni diluar bidang studi yang dipelajari diatas standar. Grafik standar dan tinggi lebih mendominasi, dari semua grafik yang ada.



Gambar 3.16 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

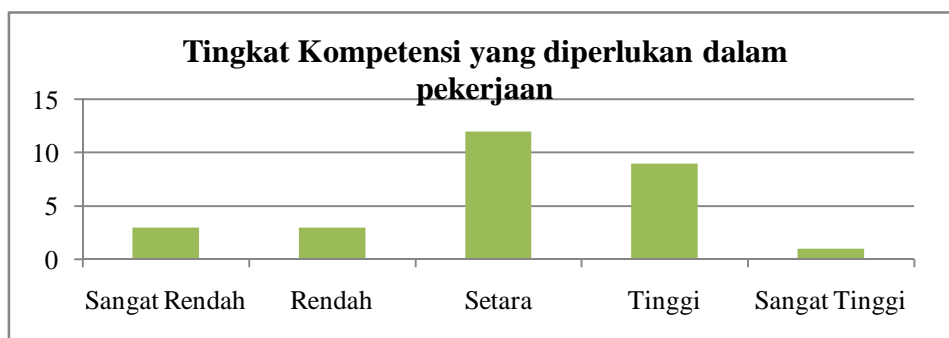
Grafik 3.16 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi pengetahuan di luar bidang studi berada pada kategori cukup, nampak dari grafik keperluan kompetensi pengetahuan diluar bidang paling dominan adalah grafik standar.

### 3.8.3 Pengetahuan Umum



Gambar 3.15 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

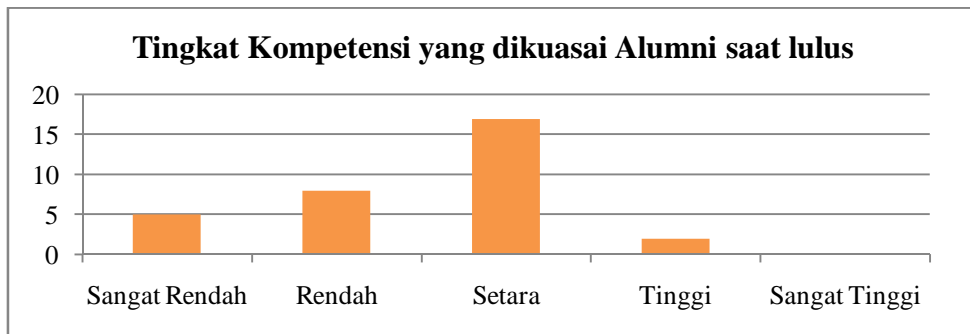
Grafik 3.15 diatas menunjukkan bahwa kompetensi di bidang pengetahuan umum yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.16 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

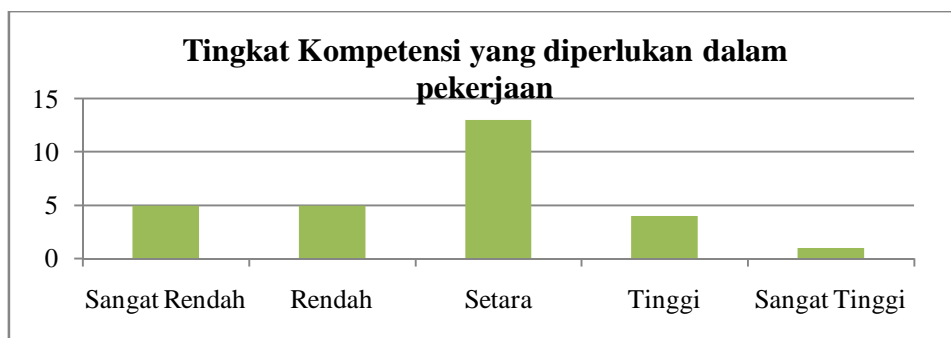
Grafik 3.16 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi pengetahuan umum alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi pengetahuan umum yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.4 Kemampuan Bahasa Inggris



Gambar 3.17 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

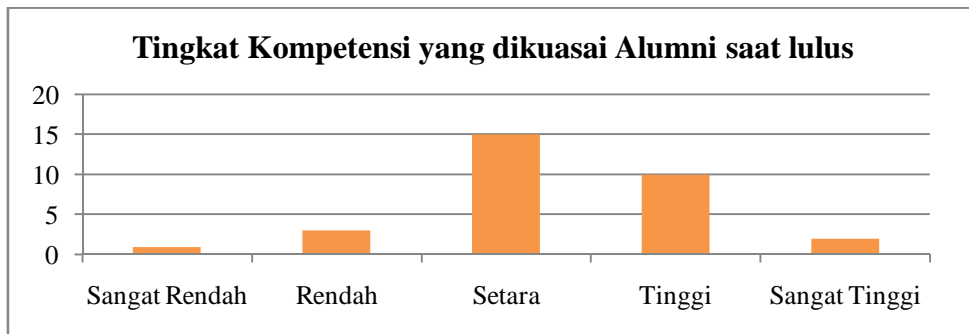
Grafik 3.17 diatas menunjukkan bahwa kompetensi di bidang Bahasa Inggris yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.18 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

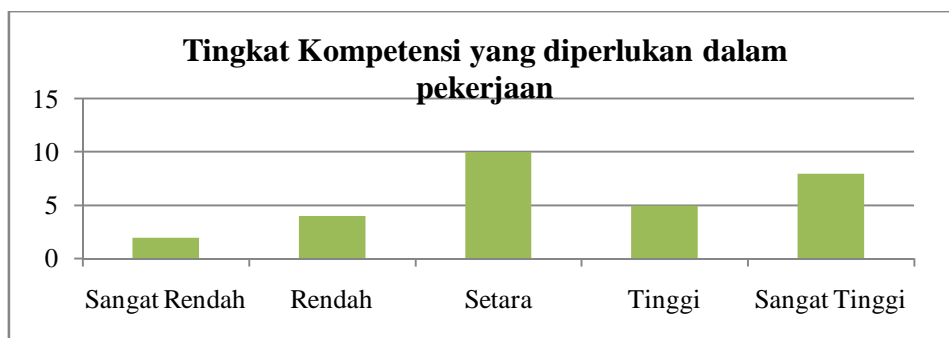
Grafik 3.18 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi kemampuan bahasa inggris alumni berada pada kategori cukup, nampak dari grafik keperluan kompetensi bahasa inggris yang paling dominan adalah grafik standar.

### 3.8.5 Ketrampilan Internet



Gambar 3.19 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

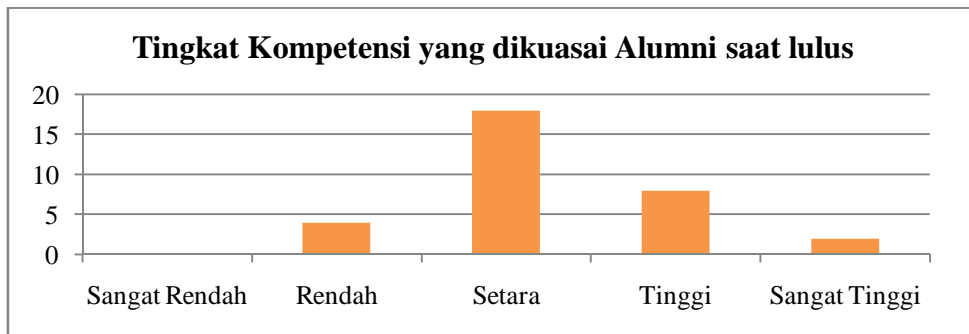
Grafik 3.19 diatas menunjukkan bahwakompetensi di bidang ketrampilan internet yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.20 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

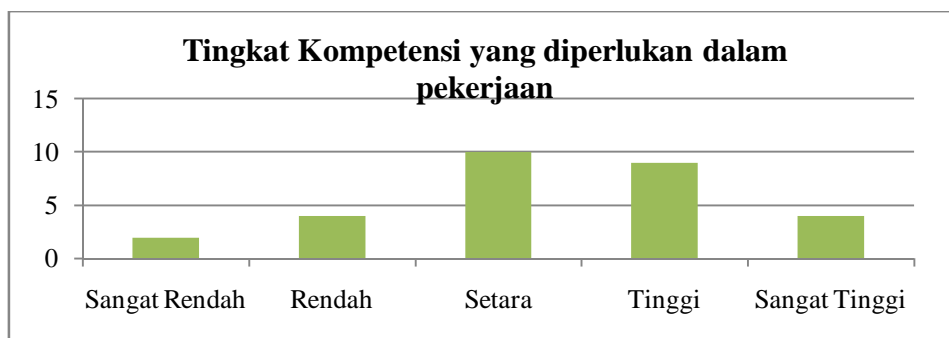
Grafik 3.20 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi ketrampilan internet alumni berada pada kategori sangat tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi ketrampilan internet yang paling dominan adalah grafik standar dan sangat tinggi.

### 3.8.6 Ketrampilan Komputer



Gambar 3.21 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

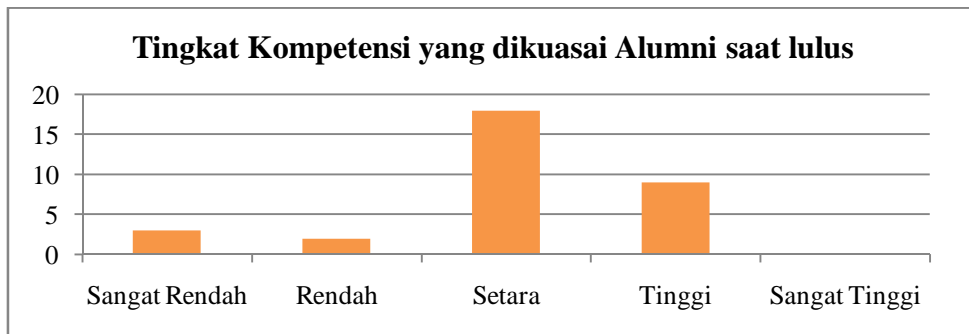
Grafik 3.21 di atas menunjukkan bahwa kompetensi di bidang Ketrampilan komputer yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.22 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

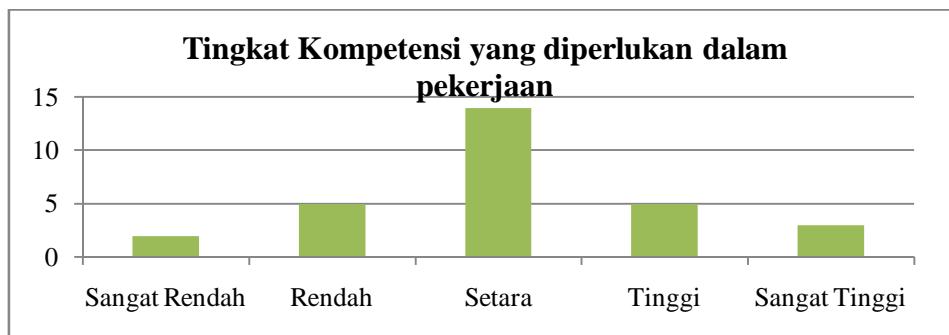
Grafik 3.22 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi ketrampilan komputer berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi ketrampilan komputer yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.7 Berfikir Kritis



Gambar 3.23 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

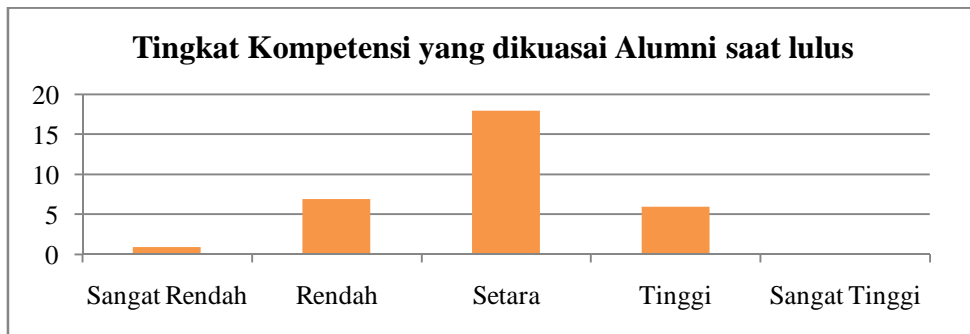
Grafik 3.23 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk berfikir kritis yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.24 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

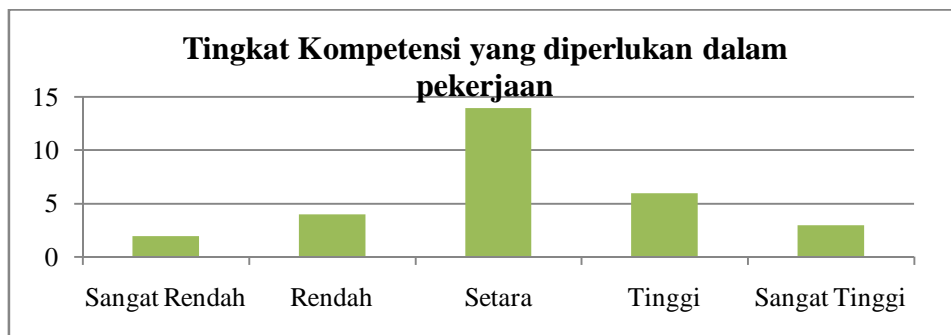
Grafik 3.24 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi berfikir kritis alumni berada pada kategori cukup, nampak dari grafik keperluan kompetensi berfikir kritis yang paling dominan adalah grafik standar.

### 3.8.8 Ketrampilan Riset



Gambar 3.25 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

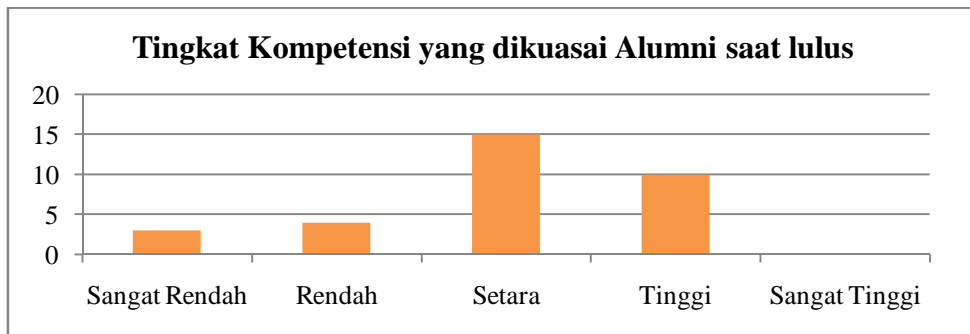
Grafik 3.25 diatas menunjukkan bahwa kompetensi ketrampilan riset yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.26 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

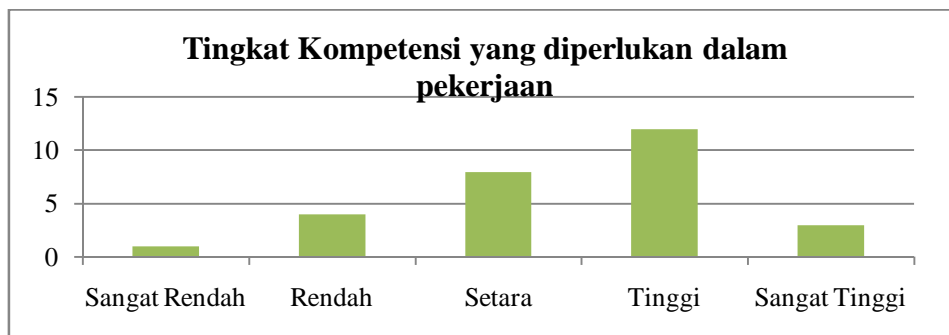
Grafik 3.26 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi ketrampilan riset alumni berada pada kategori baik, nampak dari grafik keperluan kompetensi ketrampilan riset yang paling dominan adalah grafik setara dan tinggi.

### 3.8.9 Kemampuan Belajar



Gambar 3.27 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Grafik 3.27 di atas menunjukkan bahwa kompetensi kemampuan belajar yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.

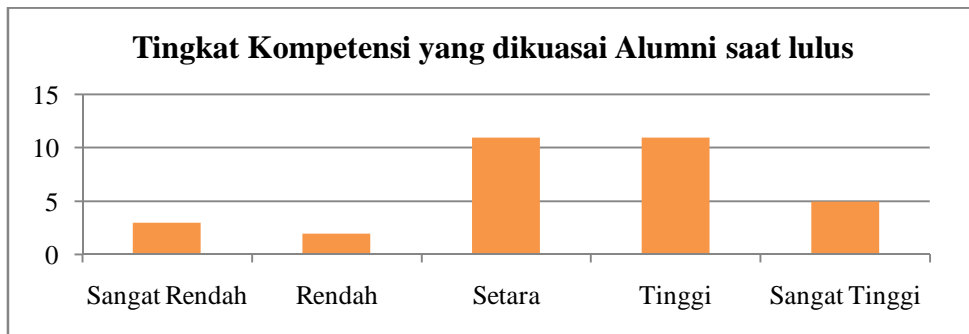


Gambar 3.28 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

Grafik 3.28 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi kemampuan belajar alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi kemampuan belajar yang paling dominan adalah grafik tinggi dan standar.

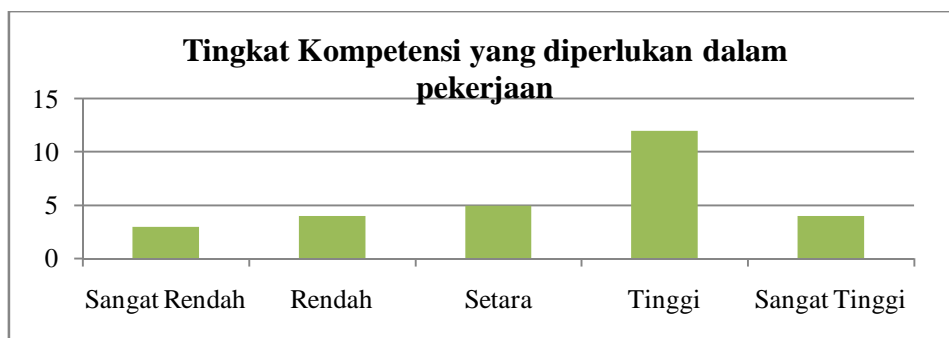


### 3.8.10 Kemampuan Berkomunikasi



Gambar 3.29 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

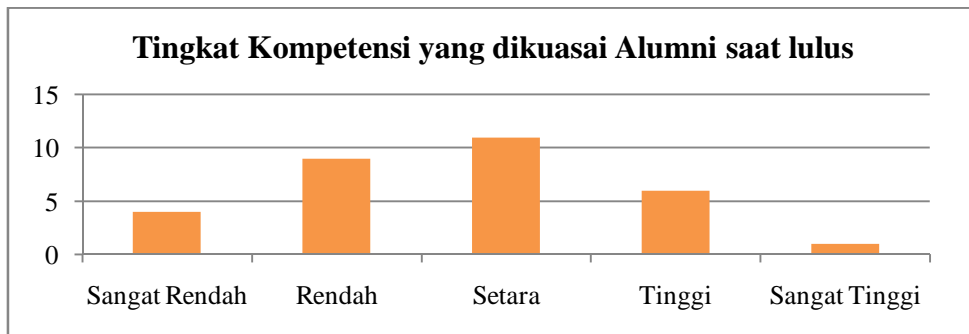
Grafik 3.29 di atas menunjukkan bahwa kompetensi untuk berkomunikasi yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.30 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

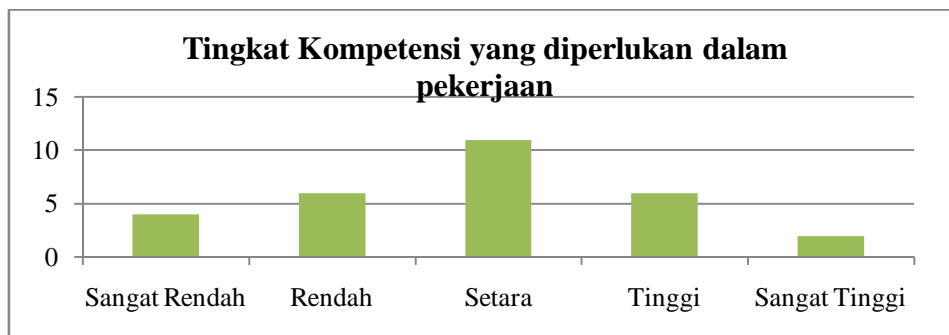
Grafik 3.30 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi berkomunikasi alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi berkomunikasi yang paling dominan adalah grafik tinggi.

### 3.8.11 Bekerja dibawah Tekanan



Gambar 3.31 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

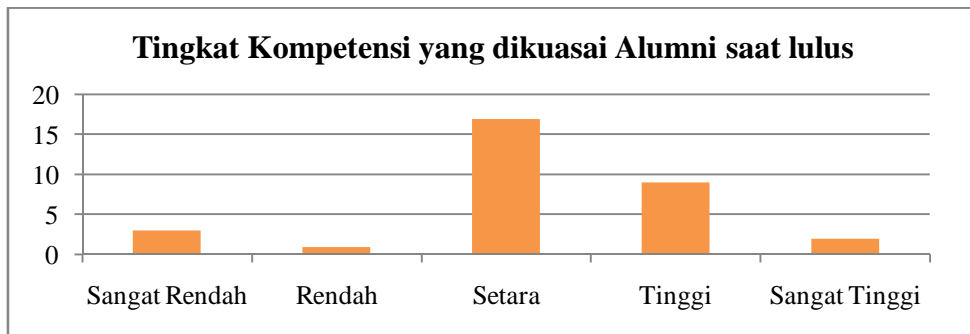
Grafik 3.31 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk bekerja dibawah tekanan yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.32 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

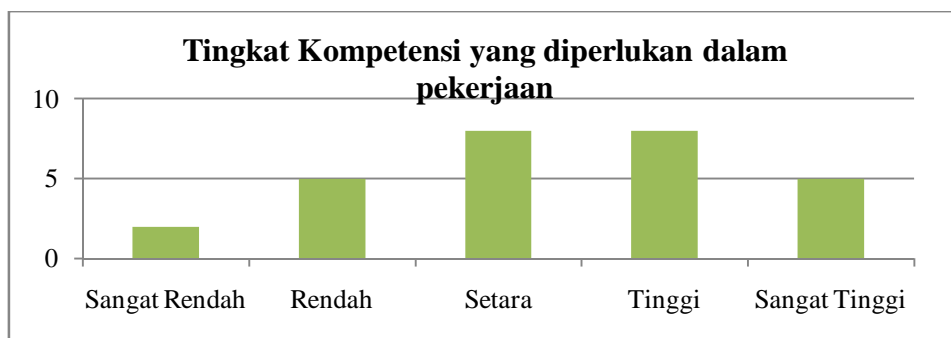
Grafik 3.32 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk bekerja dibawah tekanan alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi bekerja dibawah tekanan yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.12 Manajemen Waktu



Gambar 3.33 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

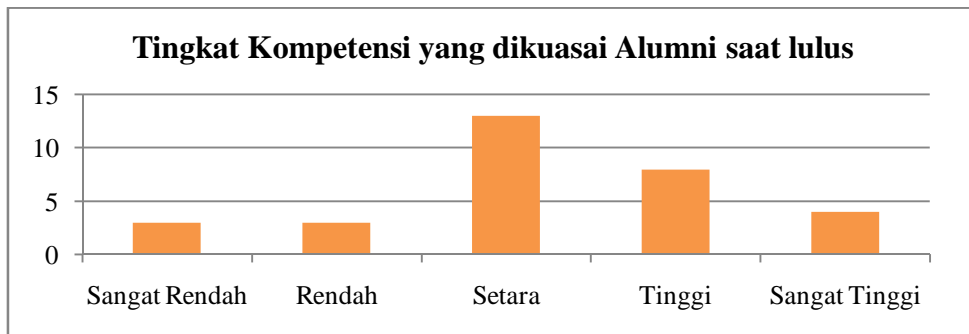
Grafik 3.33 di atas menunjukkan bahwa kompetensi untuk manajemen waktu yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain.



Gambar 3.34 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

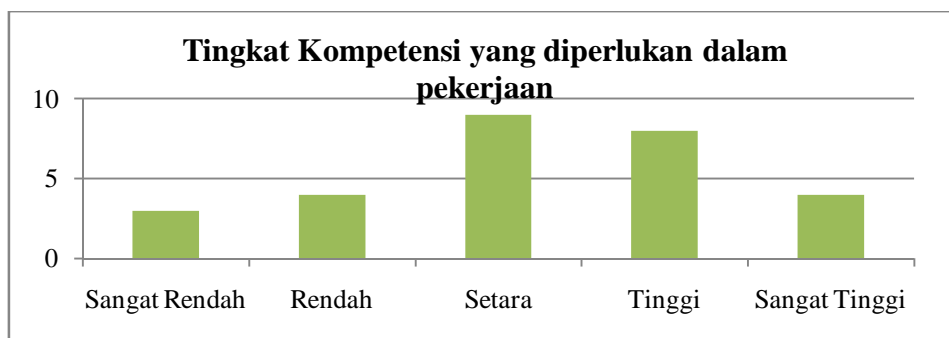
Grafik 3.34 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi manajemen waktu alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi manajemen waktu yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.13 Bekerja Secara Mandiri



Gambar 3.35 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

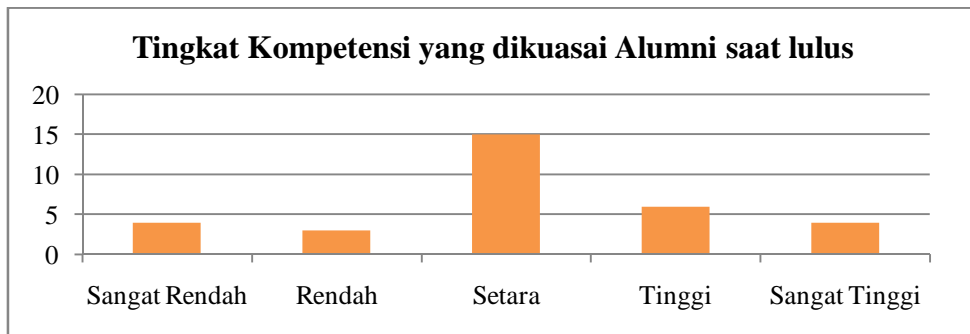
Grafik 3.35 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk bekerja secara mandiri yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.36 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

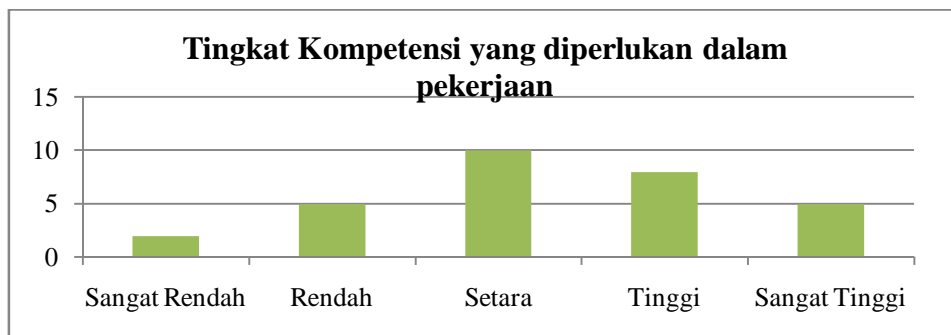
Grafik 3.36 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi bekerja secara mandiri alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi bekerja secara mandiri yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.14 Bekerja dalam Tim



Gambar 3.37 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

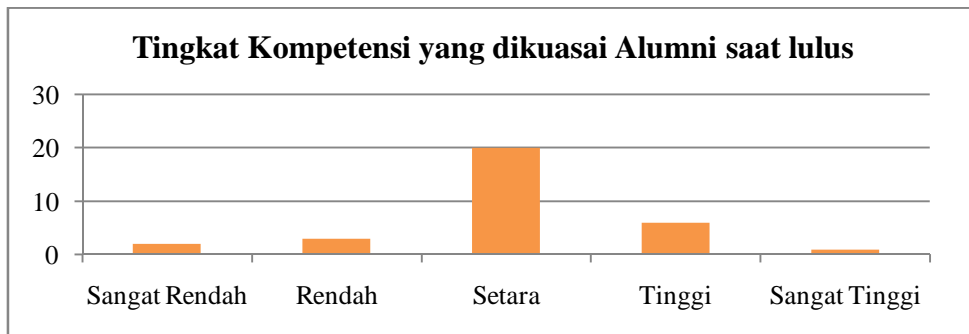
Grafik 3.37 di atas menunjukkan bahwa kompetensi untuk bekerja dalam tim yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.38 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

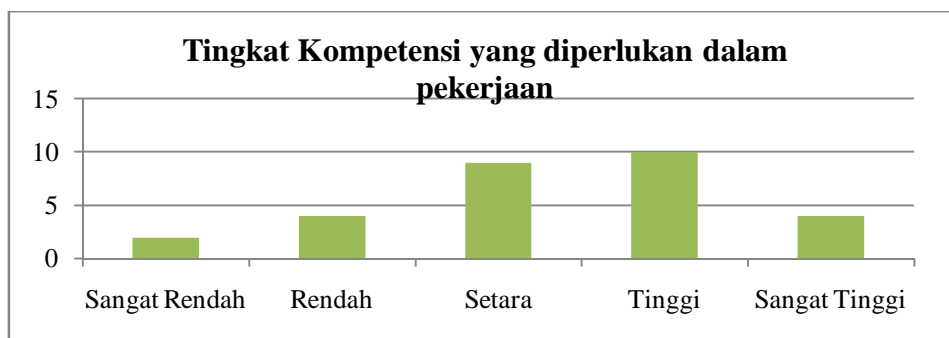
Grafik 3.38 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi bekerja dalam tim alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi bekerja dalam tim yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.15 Kemampuan memecahkan masalah



Gambar 3.39 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

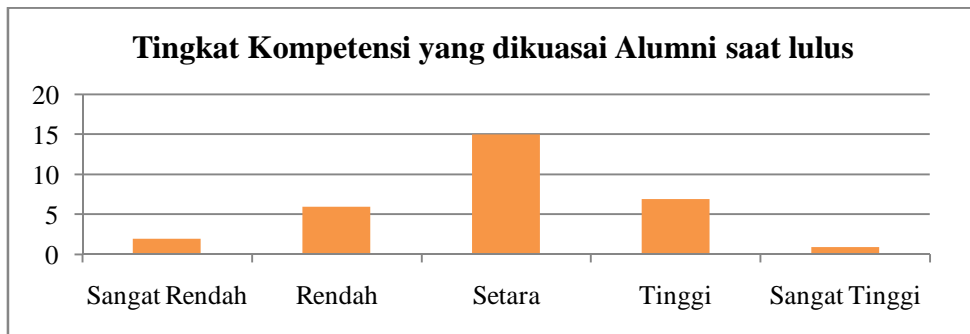
Grafik 3.39 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk memecahkan masalah yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.40 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

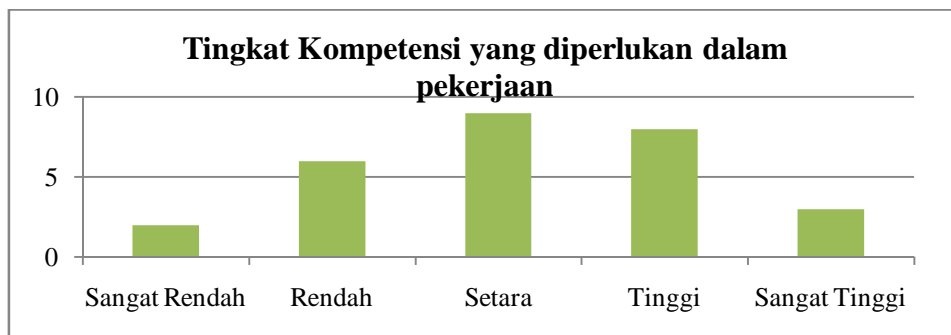
Grafik 3.40 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi memecahkan masalah alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk memecahkan masalah yang paling dominan adalah grafik tinggi dan standar.

### 3.8.16 Kemampuan Negosiasi



Gambar 3.41 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

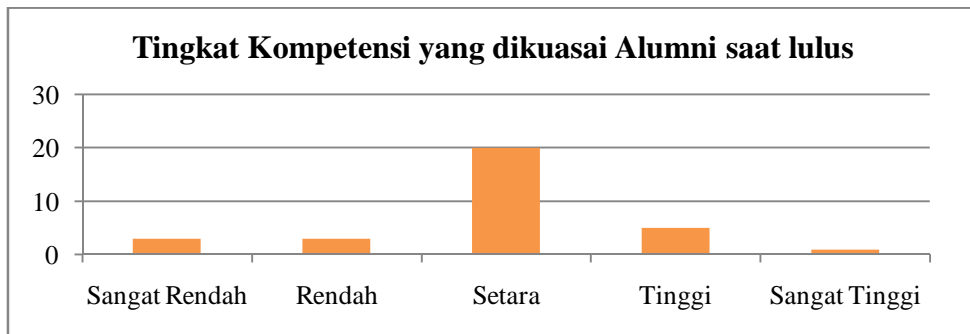
Grafik 3.41 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk negosiasi yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.42 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

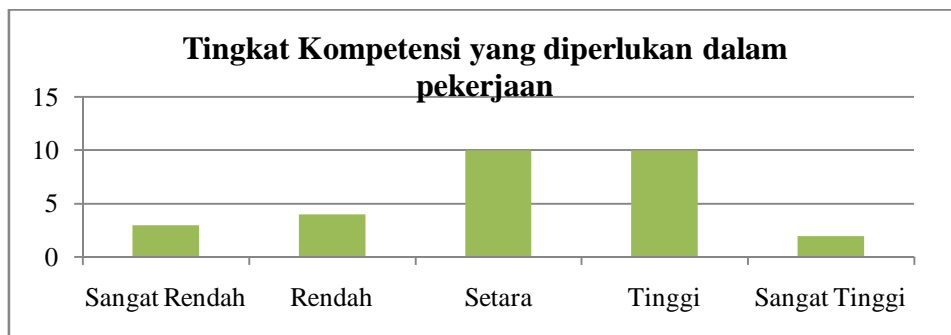
Grafik 3.42 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk negosiasi alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk negosiasi yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.17 Kemampuan Analisis



Gambar 3.43 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Grafik 3.43 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk analisis yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain

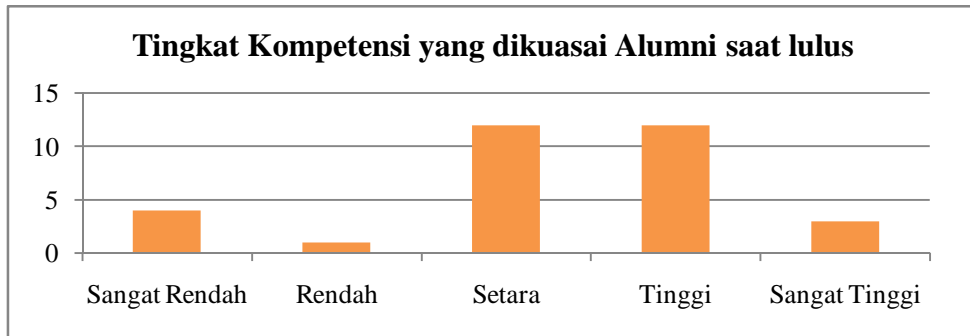


Gambar 3.44 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

Grafik 3.44 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk analisis alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk analisis yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

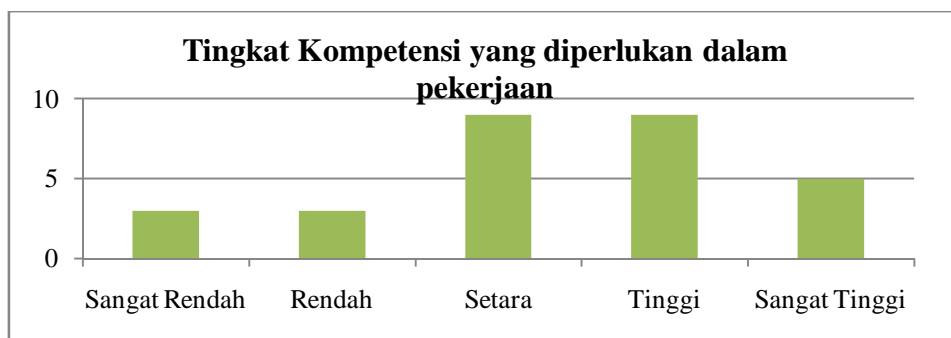


### 3.8.18 Sikap Toleransi



Gambar 3.45 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

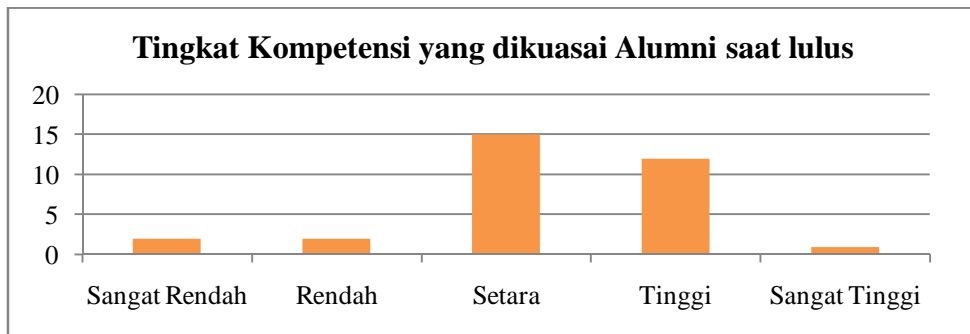
Grafik 3.45 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk toleransi yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.46 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

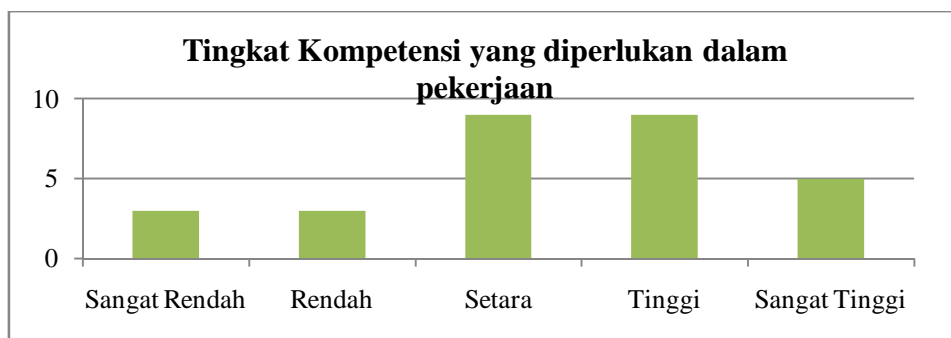
Grafik 3.46 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk toleransi alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk toleransi yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.19 Kemampuan Adaptasi



Gambar 3.47 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

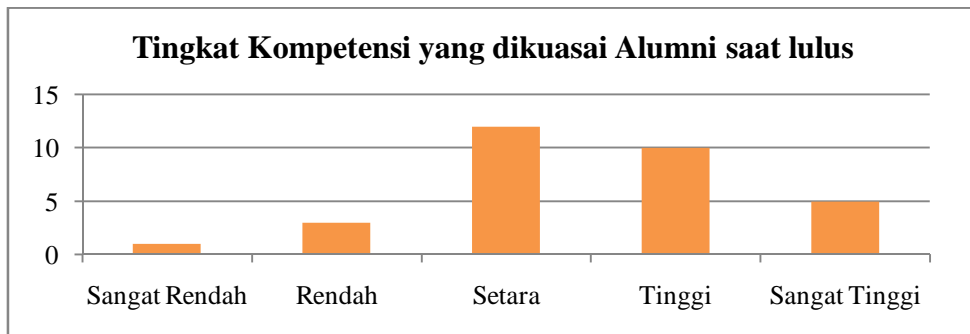
Grafik 3.47 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk beradaptasi yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.48 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

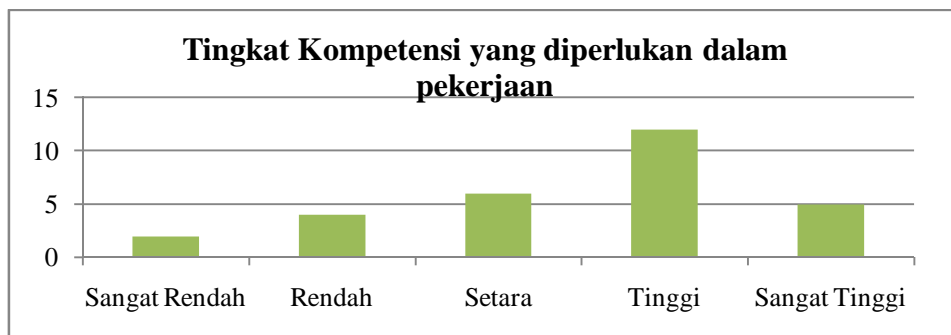
Grafik 3.48 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk adaptasi alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk adaptasi yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.20 Loyalitas alumni



Gambar 3.49 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

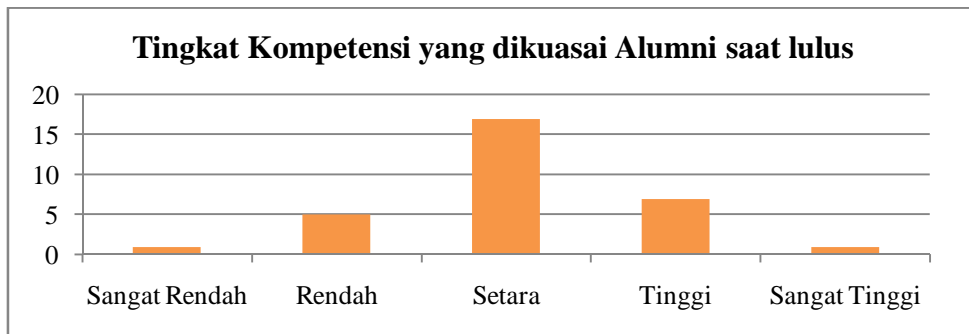
Grafik 3.49 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk loyalitas yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.50 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

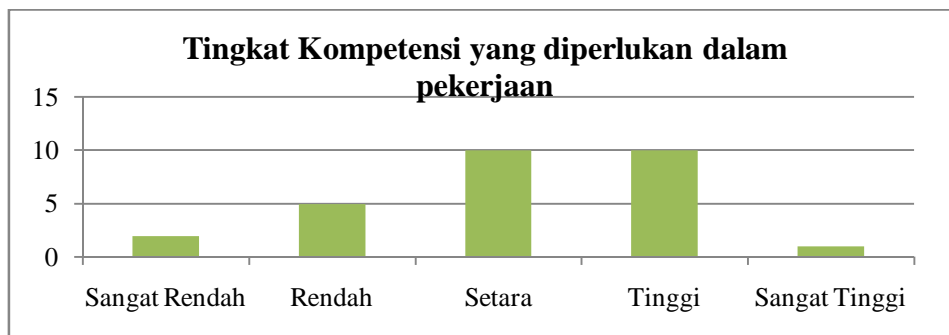
Grafik 3.50 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi loyalitas alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi loyalitas yang paling dominan adalah grafik tinggi.

### 3.8.21 Integritas alumni



Gambar 3.51 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

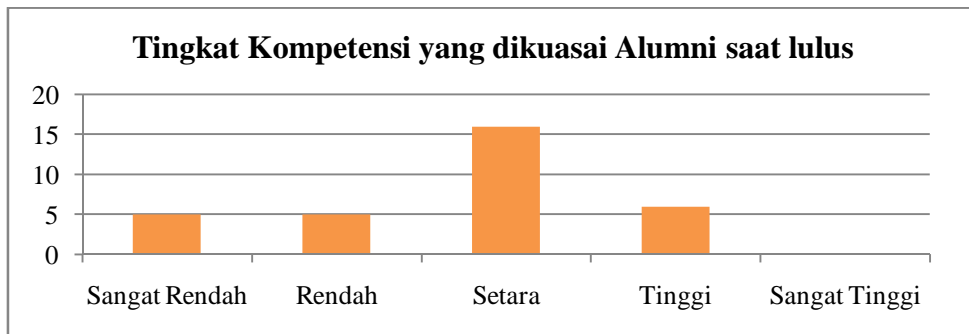
Grafik 3.51 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk integritas yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.52 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

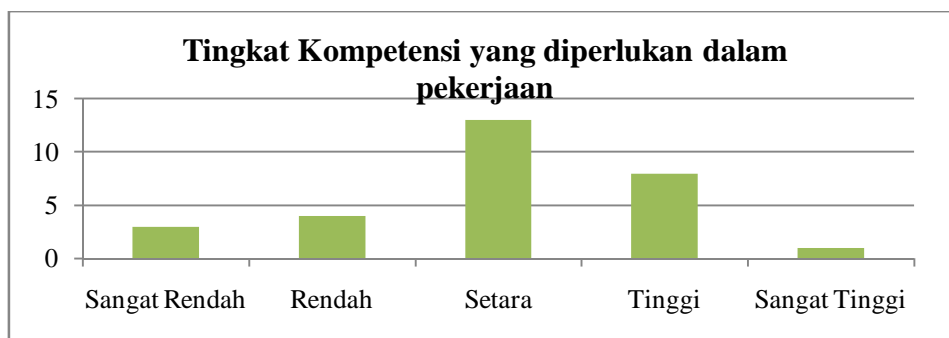
Grafik 3.52 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi integritas alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi integritas yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.22 Bekerja dengan orang beda budaya



Gambar 3.53 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

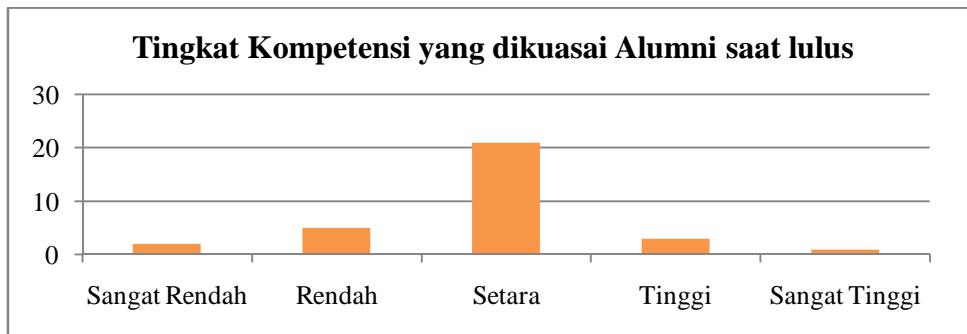
Grafik 3.53 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk bekerja dengan orang beda budaya yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.54 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

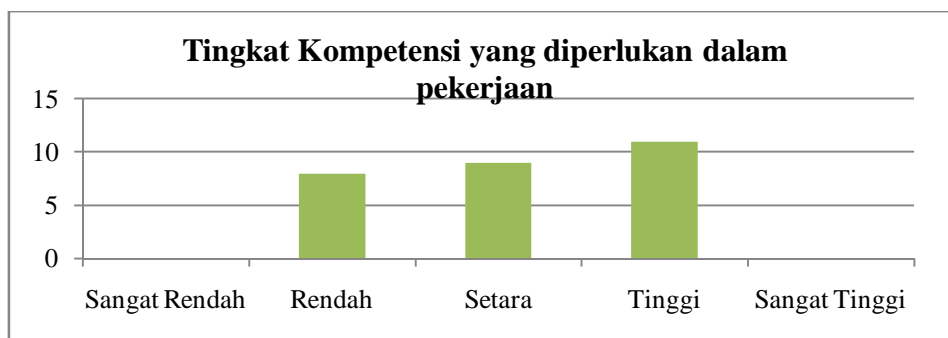
Grafik 3.54 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk bekerja dengan orang beda budaya alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk bekerja dengan orang beda budaya yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.23 Sikap Kepemimpinan



Gambar 3.55 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

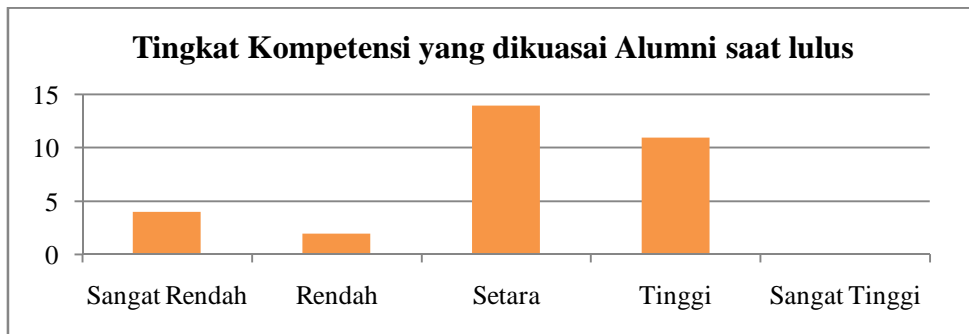
Grafik 3.55 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk sikap kepemimpinan yang dimiliki alumni termasuk kategori yang cukup, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.56 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

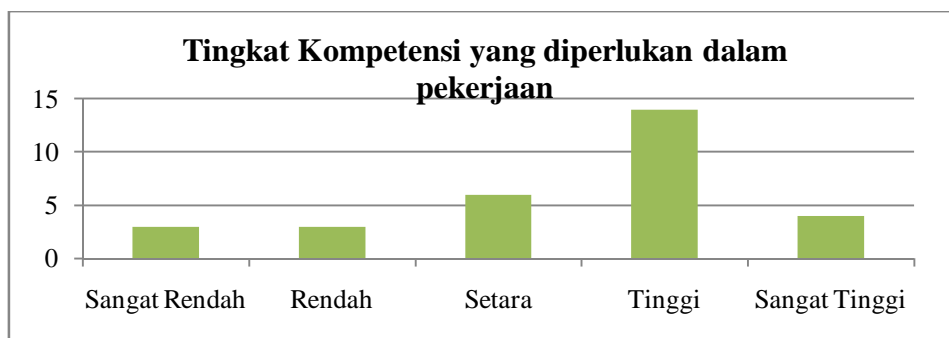
Grafik 3.56 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi sikap kepemimpinan alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi sikap kepemimpinan yang paling dominan adalah grafik tinggi dan standar.

### 3.8.24 Kemampuan Bertanggungjawab



Gambar 3.57 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

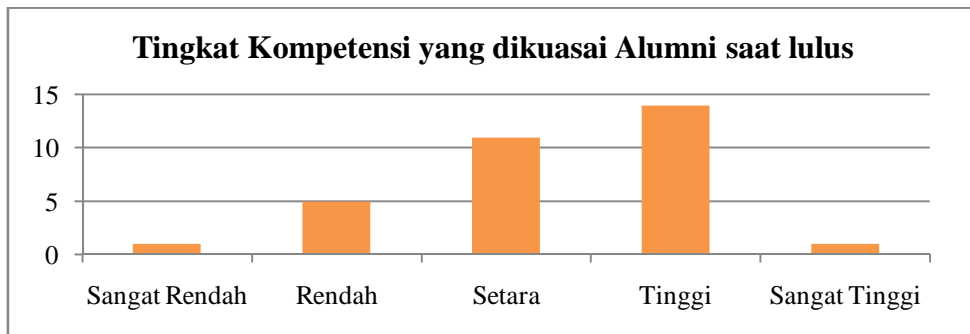
Grafik 3.57 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk bertanggung jawab yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.58 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

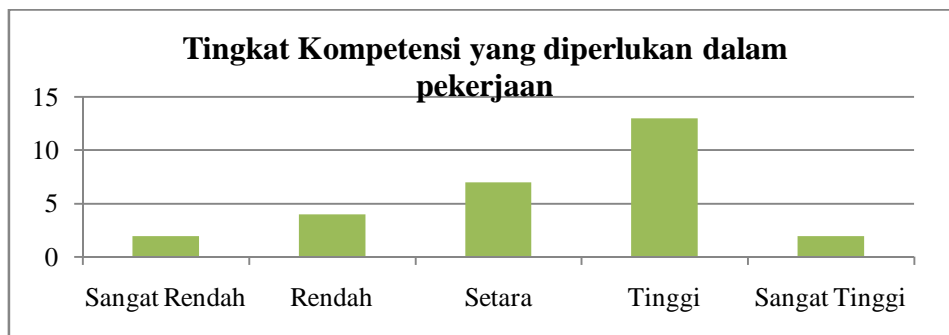
Grafik 3.58 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi untuk bertanggung jawab alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi untuk bertanggung jawab yang paling dominan adalah grafik tinggi.

### 3.8.25 Sikap Inisiatif



Gambar 3.59 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Grafik 3.59 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk sikap inisiatif yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain

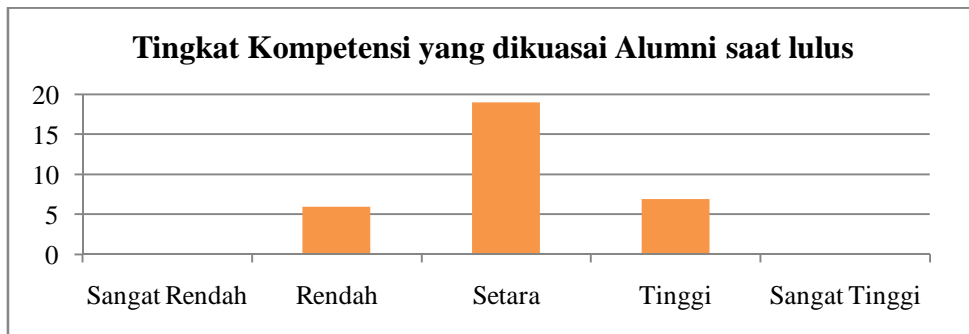


Gambar 3.60 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

Grafik 3.60 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi sikap inisiatif alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi sikap inisiatif yang paling dominan adalah grafik tinggi.

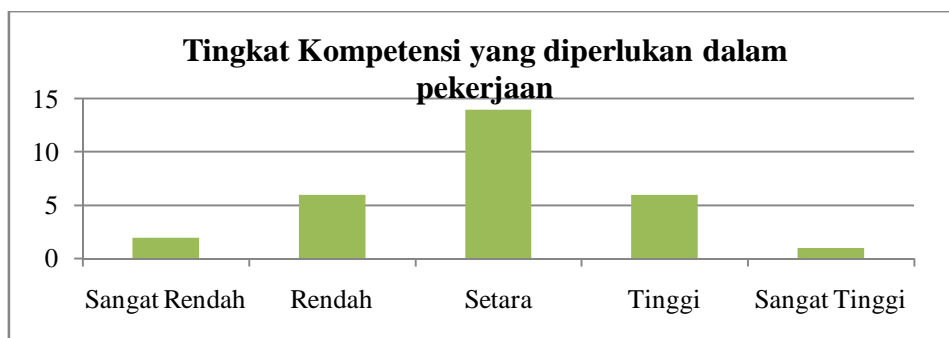


### 3.8.26 Manajemen Proyek



Gambar 3.61 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

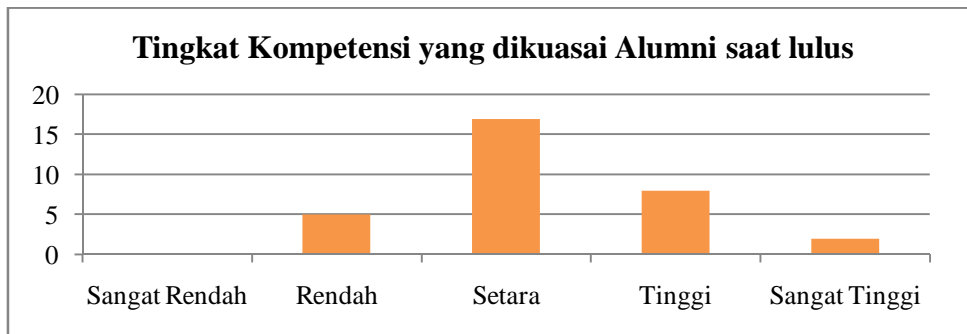
Grafik 3.61 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk manajemen proyek yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.62 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

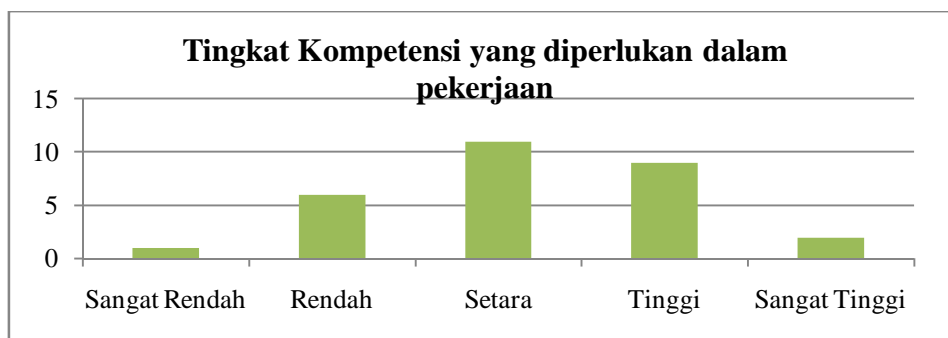
Grafik 3.62 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi manajemen proyek alumni berada pada kategori cukup, nampak dari grafik keperluan kompetensi manajemen proyek yang paling dominan adalah grafik standar.

### 3.8.27 Kemampuan Presentasi Produk/Ide



Gambar 3.63 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

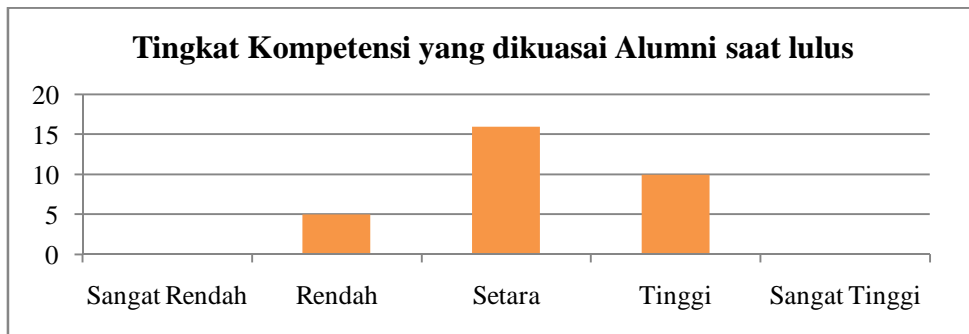
Grafik 3.63 di atas menunjukkan bahwa kompetensi untuk presentasi produk/ide yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.64 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

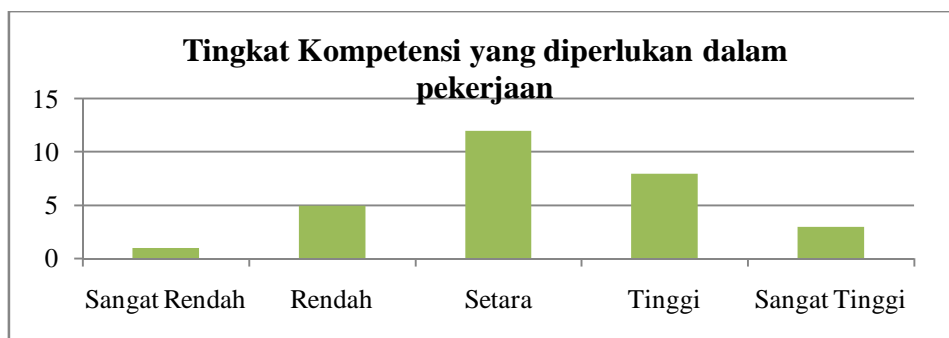
Grafik 3.64 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi presentasi produk/ide alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi presentasi produk/ide yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.28 Kemampuan menulis Laporan/Memo



Gambar 3.65 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

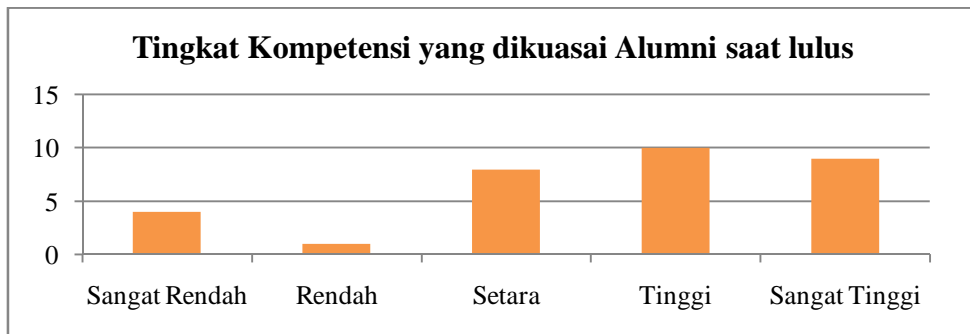
Grafik 3.65 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk menulis laporan/memo yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik standar dan tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.66 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

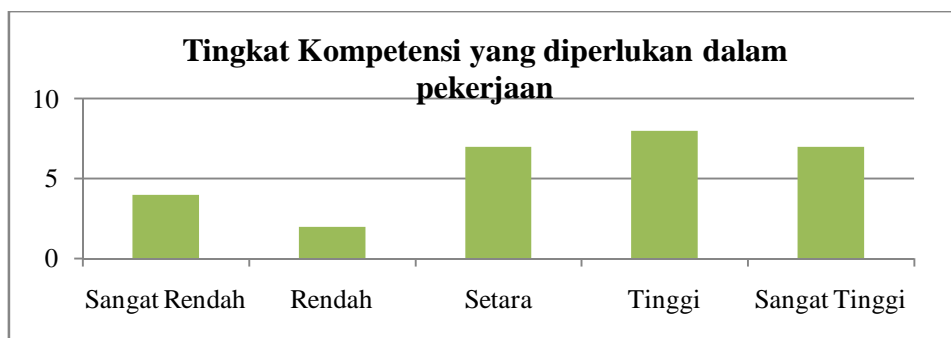
Grafik 3.66 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi menulis laporan/memo alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi menulis laporan/memo yang paling dominan adalah grafik standar dan tinggi.

### 3.8.29 Sikap Terus Belajar



Gambar 3.61 Tingkat Kompetensi yang dikuasai alumni saat lulus

Grafik 3.61 diatas menunjukkan bahwa kompetensi untuk sikap terus belajar yang dimiliki alumni termasuk kategori yang tinggi, terlihat dari grafik tinggi dan sangat tinggi lebih banyak jika dibandingkan grafik yang lain



Gambar 3.62 Tingkat Kompetensi yang diperlukan alumni dalam pekerjaan

Grafik 3.62 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan kompetensi sikap terus belajar alumni berada pada kategori tinggi, nampak dari grafik keperluan kompetensi sikap terus belajar yang paling dominan adalah grafik tinggi dan sangat tinggi.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan *traces study* alumni Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Lamongan angkatan tahun 2019 yaitu :

1. Keberhasilan pelaksanaan *traces study* prodi ekonomi syariah 77%.  
Hal ini terlihat dari jumlah alumni prodi ekonomi syariah yang mengisi kuisisioner untuk *trace study* sebanyak 77%.
2. Tujuh puluh lima persen alumni yang mengikuti *tracer study* menyatakan bahwa pekerjaan yang didapatkan sesuai dengan bidang studi ekonmi syariah sebesar 50%.
3. Masa tunggu pekerjaan alumni prodi ekonomi syariah diketahui mayoritas kurang dari 6 bulan atau sebanyak 100% dari keseluruhan.

#### **4.2 Rekomendasi**

Dari *tracer study* yang dilakukan, adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, yaitu :

- a. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial, baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena kebanyakan mahasiswa

saat ini sering berganti nomor handphone akan tetapi nama akun media sosial tetap sama.

- b. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.
- c. Merekrut surveyor dari alumni yang berasal dari setiap program studi lulusan yang di-tracer sehingga ikatan antar alumni tetap terjaga.

### 4.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut tracer study meliputi empat aspek, yaitu :

**Tabel 4.1 Tindak Lanjut dan Unit Terkait**

<b>Tindak Lanjut Yang Diperlukan</b>	<b>Unit Terkait Dan Tanggung Jawab</b>
Memperat hubungan antara alumni dengan institusi	Bagian Pengelolaan Alumni lebih memperat hubungan dengan alumni, dengan mengadakan alumni session sharing secara berkala.
Peningkatan beberapa penunjang akademik dalam kompetensi hard skill dan soft skill	Bagian Akademik untuk meningkatkan kompetensi hard skill dan soft skill, Pihak kampus sebaiknya memberlakukan kebijakan syarat sidang secara terus menerus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
Pelaksanaan <i>tracer study</i> secara berkelanjutan	Seluruh bagian di Universitas Islam Lamongan mendukung pelaksanaan

	tracer study. Pelaksanaan ini memudahkan bagian kemahasiswaan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
Perbaikan sistem database	Memperbaiki manajemen data alumni dengan mengintegrasikan data pada saat proses wisuda dengan database akademik yang telah tersedia.